

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN) merupakan suatu institusi yang didirikan pada tahun 2005 dan bergerak dalam bidang pendidikan, pelatihan, bimbingan teknis, seminar, training, serta konsultasi. “Sistem informasi telah berkembang cukup pesat dan semakin kompleks untuk membantu manusia dalam mengelola informasi. Aktivitas pengelolaan informasi dalam berbagai bidang telah ditunjang oleh sistem informasi sehingga proses pengelolaan informasi menjadi cepat dan praktis.” [1] LPKN bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya bagi aparatur pemerintah, badan usaha milik negara, serta sektor swasta. Dalam pelaksanaan berbagai kegiatan tersebut, pengelolaan administrasi peserta merupakan aspek yang sangat krusial. Sebelum diterapkannya sistem manajemen event.lpkn.id, seluruh proses administrasi masih dilakukan secara manual dengan menggunakan Google Form, mulai dari pendaftaran peserta, pengumpulan dan pengelompokan data, hingga pencarian data peserta dan data kegiatan serta koordinasi antara panitia dan peserta. Kondisi ini menyebabkan pekerjaan panitia menjadi kurang efisien, karena mereka harus melakukan konfirmasi secara manual setiap dua hari sekali kepada setiap peserta terkait pembayaran, jadwal kegiatan, tautan grup WhatsApp, serta lokasi acara.

“Sistem manual memiliki beberapa kekurangan, di antaranya rawan terjadi kesalahan pencatatan data, keterlambatan dalam pengolahan informasi, serta proses administrasi yang memakan waktu. Hal ini dapat berdampak pada efektivitas layanan dan kualitas administrasi lembaga.” [2]

Seiring dengan peningkatan jumlah kegiatan dan peserta, metode manual tersebut dianggap kurang efektif dan memerlukan solusi yang lebih terintegrasi. Oleh karena itu,

LPKN mulai mengimplementasikan sistem informasi berbasis web bernama event.lpkn.id untuk mengelola seluruh proses kegiatan secara digital. Melalui sistem ini, peserta yang melakukan registrasi akan secara otomatis menerima informasi melalui pesan WhatsApp mengenai pembayaran, jadwal, tautan grup, serta lokasi kegiatan. Selain itu, panitia dapat dengan mudah melakukan pencarian data peserta maupun data alumni tanpa perlu proses manual. Kehadiran sistem ini dinilai mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, serta mempercepat proses administrasi. Namun demikian, diperlukan analisis kelayakan penerapan sistem informasi tersebut dengan menggunakan metode PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service) untuk mengevaluasi sejauh mana sistem ini benar-benar efektif dan layak diimplementasikan dalam mendukung kegiatan operasional di LPKN.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN) sebagai berikut:

1. Proses administrasi peserta kegiatan seperti pendaftaran, pengumpulan data, dan pengelompokan data peserta sebelumnya masih dilakukan secara manual menggunakan Google Form sehingga memerlukan waktu yang lama dan berisiko terjadinya kesalahan data.
2. Koordinasi antara panitia dan peserta kurang efektif karena panitia harus melakukan konfirmasi secara manual setiap dua hari sekali terkait informasi pembayaran, jadwal kegiatan, link grup WhatsApp, serta lokasi event.
3. Pencarian data peserta maupun data peserta alumni sulit dilakukan karena data tersebar di berbagai file dan tidak tersimpan secara terpusat.

4. Proses pengelolaan data kegiatan event belum efisien dan berpotensi menimbulkan keterlambatan informasi antar panitia maupun kepada peserta.
5. Belum adanya analisis kelayakan secara sistematis terhadap penerapan sistem informasi event.lpkn.id untuk mengetahui sejauh mana sistem ini mampu meningkatkan kinerja dan efektivitas pengelolaan event serta peningkatan jumlah peserta di LPKN berdasarkan aspek Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service..

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang dan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana performa (Performance) sistem informasi event.lpkn.id dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan acara di PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN)?
2. Bagaimana kualitas informasi (Information) yang dihasilkan oleh sistem event.lpkn.id dalam mendukung proses administrasi dan pengambilan keputusan oleh panitia?
3. Bagaimana tingkat efisiensi biaya (Economy) yang diperoleh pasca-implementasi sistem event.lpkn.id dibandingkan dengan pendekatan manual sebelumnya?
4. Bagaimana mekanisme pengendalian dan keamanan data (Control) yang diterapkan dalam sistem event.lpkn.id untuk menjamin akurasi dan kerahasiaan informasi peserta?
5. Bagaimana peningkatan efisiensi operasional (Efficiency) panitia dalam pengelolaan data peserta dan acara setelah implementasi sistem event.lpkn.id?
6. Bagaimana tingkat pelayanan (Service) yang dipersepsikan oleh peserta terhadap pemanfaatan sistem event.lpkn.id dalam proses pendaftaran dan penerimaan informasi acara?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis performa (Performance) sistem informasi event.lpkn.id dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan acara di PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN).
2. Untuk mengevaluasi kualitas informasi (Information) yang dihasilkan oleh sistem event.lpkn.id dalam mendukung proses administrasi, pelaporan, serta pengambilan keputusan oleh panitia penyelenggara.
3. Untuk menilai efisiensi biaya (Economy) yang diperoleh pasca-implementasi sistem event.lpkn.id dibandingkan dengan pendekatan manual sebelumnya.
4. Untuk menganalisis mekanisme pengendalian dan keamanan data (Control) yang diterapkan dalam sistem event.lpkn.id guna menjamin akurasi, kerahasiaan, dan keandalan data peserta.
5. Untuk mengetahui sejauh mana sistem event.lpkn.id dapat meningkatkan efisiensi operasional (Efficiency) panitia dalam pengelolaan data peserta, data acara, dan komunikasi internal.
6. Untuk mengukur tingkat pelayanan (Service) yang dipersepsikan oleh peserta terhadap kemudahan, kecepatan, dan kejelasan informasi yang disediakan melalui sistem event.lpkn.id.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini meliputi bidang sistem informasi, khususnya pada aspek analisis kelayakan implementasi sistem informasi berbasis web dalam kegiatan operasional organisasi. Fokus penelitian diarahkan pada sistem informasi event.lpkn.id yang

dimanfaatkan oleh PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN) dalam proses pengelolaan acara seperti pelatihan, bimbingan teknis, seminar, dan kegiatan lainnya.

Penelitian ini mengkaji perencanaan dan manajemen sistem informasi, pengolahan serta analisis data, serta kelayakan teknologi yang diintegrasikan melalui sistem event.lpkn.id. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan metode PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service) untuk menilai sejauh mana sistem informasi tersebut layak diimplementasikan serta memberikan kontribusi terhadap efektivitas dan efisiensi proses administrasi acara di LPKN.

Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada analisis kelayakan sistem informasi event.lpkn.id dari perspektif fungsional dan operasional.
2. Penelitian tidak mencakup aspek teknis pengembangan perangkat lunak, seperti desain antarmuka, pemrograman, maupun infrastruktur jaringan.
3. Data yang dianalisis terbatas pada pengelolaan kegiatan event dan administrasi peserta di lingkungan PT LPKN.
4. Evaluasi dilakukan berdasarkan persepsi dan hasil observasi terhadap pengguna sistem, yaitu panitia dan peserta kegiatan.

Dengan batasan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kelayakan implementasi sistem informasi event.lpkn.id dalam mendukung peningkatan performa dan pelayanan di PT LPKN.